

## KESIMPULAN

Ketoprak Tjonthong merupakan grup ketoprak garapan yang memadukan unsur tradisi dan modern dalam setiap pementasan. Perpaduan kedua unsur tersebut membuat sajiannya pertunjukannya menjadi dinamis dan komunikatif.

Adapun ciri khas dari Ketoprak Tjonthong yang membedakan grup ini dengan kelompok ketoprak lain yaitu selalu mengangkat problem aktual masyarakat, memperkenalkan cerita baru, dan memasukkan unsur humor dalam setiap pementasan

Berdasarkan hasil kajian terhadap pementasan Lakon Panguwasa Samodra ditemukan bahwa konsep humor yang terdapat dalam lakon tersebut berjumlah 16 konsep humor. Ke 16 konsep Di antaranya *bombast*, *irony*, *misunderstanding*, *pun*, *repartee*, *sarcasm*, dan *sexual allusion* yang berkaitan dengan verbal. Konsep *conceptual surprise*, *absurd*, *repetition* dan *igorance* sebagai implementasi humor sebagai hasil pemikiran juga dapat ditemukan di lakon tersebut. Di samping itu, juga dapat ditemukan konsep *embarrassment* dan *imitation* dalam konteks humor sebagai identitas diri. Berkaitan dengan tindakan fisik yang berupa gerak dan ekspresi beberapa konsep humor yang dapat ditemukan adalah (kikuk), (mengejar sesorang/ sesuatu), dan (reaksi berlebihan). Adapun pola humor Ketoprak Tjonthong terdapat pada pola pengkarakteran pemain, pola penamaan tokoh, dan pola pengadegan. Berkaitan dengan ideologi, terdapat tiga hal yang menjadi ciri khas Ketoprak Tjonthong dan selalu menjadi konsep dasar pementasannya yaitu menggarap fenomena sosial masyarakat, mengangkat cerita-cerita baru dalam khasanah ketoprak, dan menggunakan humor sebagai presentasi estesisnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anastasya, Sicilia. 2013. "Teknik-Teknik Humor dalam Program Komedi di Televisi Swasta Nasional Indonesia" dalam *E-Komunikasi* jurnal program Studi Ilmu Komunikasi volume 1 nomor 1, P. 1-11. Surabaya: Universitas Kristen Petra.
- Intarti, Retno Dwi. 1997. "Gaya Akting Ketoprak Mataram Studi Kasus Ketoprak PS Bayu Yogyakarta" Skripsi untuk memenuhi persyaratan S-1 pada Program Studi Jurusan Teater Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_. 2006. "Perempuan dalam Naskah Ketoprak Karya Handung Kusudyarsana" dalam *Fenomena* Jurnal Lembaga penelitian ISI Yogyakarta Volume 4 Nomor 4. Yogyakarta: Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_. 2008. "Bentuk Pementasan Ketoprak Mataram RRI Nusantara II Yogyakarta". Laporan penelitian Dosen Muda Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_. 2010. "Ketoprak Mataram RRI Nusantara II Yogyakarta Pengemban Keberlangsungan Teater Tradisi di Yogyakarta". Thesis untuk memenuhi persyaratan S-2 pada Program Studi Pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa UGM Yogyakarta.
- Kayam, Umar, dkk. 2000. *Ketika Orang Jawa Nyeni*. Yogyakarta: Galang Press.
- Kutha Ratna, Nyoman. 2010. *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu sosial Humaniora Pada Umumnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Maulana, Alif. 2016. "Kethoprak Conthong Yogyakarta dalam Lakon Lampor Kajian Bentuk dan Fungsi Pertunjukan" Skripsi untuk memenuhi persyaratan S-1 pada Program Studi Jurusan Teater Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta.
- Nugroho, Susilo. 2019. "Walidrama" (Naskah Lakon). Yogyakarta: t.p.
- Rahmanadji, Didik. 2007. "Sejarah, Teori, Jenis, dan Fungsi Humor" dalam *Bahasa dan Seni* jurnal Fakultas Sastra tahun 35 no 2, p.215-221. Jakarta: UM.
- Setyawan, Bagus Wahyu dan Kundharu Saddono. 2019. "Akulturasi Budaya Islam-Jawa dalam Pementasan Kesenian Ketoprak" dalam *Dance & Theater Review* jurnal tari, teater, dan wayang volume 2 nomor

1, p. 25-34. Yogyakarta: Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta.

Soemanto, Subakdi. 1997. "Ketoprak Masa Kini: Kung-fu dan Gerrr?", dalam Lephén Purwaraharja dan Bondan Nusantara, ed. *Ketoprak Orde Baru*. Yogyakarta: Bentang Budaya.

Yudiaryani, Wahid Nurcahyono, Silvia Anggreni Purba. 2019. "Strategi Penguatan Kreativitas Seniman Ketoprak DIY tahun 1999 hingga tahun 2009" dalam *Dance & Theater Review* jurnal tari, teater, dan wayang volume 2 nomor 2, p. 94-105. Yogyakarta: Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta.